

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Strategi komunikasi politik memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan mengumpulkan dukungan untuk partai politik. Menarik wawasan dari teori persuasi politik yang dirumuskan oleh Dan Nimmo, penelitian ini mengeksplorasi penerapan strategi komunikasi oleh Partai NasDem. Dengan menggunakan teori Nimmo sebagai kerangka kerja, Partai NasDem memanfaatkan teknik persuasif, yakni propaganda, periklanan politik, dan retorika politik untuk mengkomunikasikan pesannya secara efektif, serta mempengaruhi audiens target. Teori persuasi politik Dan Nimmo menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami dinamika komunikasi politik. Teori ini menekankan penggunaan strategis bahasa, daya tarik emosional, dan penalaran logis untuk membujuk dan mempengaruhi publik. Dapat diketahui bahwa Partai NasDem menganut teori ini sebagai prinsip panduan untuk strategi komunikasi politik mereka, dan mengakui pentingnya menyusun pesan persuasif untuk mencapai tujuan mereka pada saat pertama kali mereka mendeklarasikan keputusan untuk mengusung Anies Baswedan. Aspek utama dari teori persuasi politik adalah membangun kepercayaan dan kredibilitas dengan audiens. Teori Nimmo menekankan pentingnya menyajikan narasi yang koheren, menyoroti visi partai dan prioritas kebijakan. Dengan menjaga konsistensi dalam penyampaian pesan, partai memperkuat kredibilitasnya dan membangun identitas terpadu.

Iklan politik merupakan salah satu alat efektif untuk membentuk opini publik dan mempengaruhi hasil pemilihan umum. Nimmo menyoroti penggunaan strategis iklan politik sebagai strategi komunikasi politik. Partai politik, salah satunya Partai NasDem, mengakui kekuatan elemen visual dan pendengaran dalam menangkap perhatian dan emosi penonton. Memanfaatkan wawasan Nimmo, partai mengembangkan strategi periklanan politik yang komprehensif untuk memaksimalkan dampak dan keterlibatan mereka. Melalui iklan politik yang dibuat dengan cermat, partai politik dapat membingkai isu-isu dan kebijakan utama dengan cara yang beresonansi dengan audiens target. Selain itu, partai politik juga dapat menyederhanakan ide-ide kompleks, memanfaatkan visual yang menarik, dan

**Amelia Rinandya, 2023**

*STRATEGI POLITIK KANDIDAT PETAHANA PEREMPUAN DALAM PEMILU LEGISLATIF (Studi Pada Strategi Pemenangan Yeti Wulandari Dalam Pemilu Legislatif DPRD Kota Depok Tahun 2009, 2014 dan 2019)*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

menggunakan narasi yang dapat dihubungkan, partai harus memastikan bahwa pesan mereka dapat diakses, mudah diingat, dan persuasif untuk audiens. Partai NasDem apabila dihubungkan dengan teori Nimmo pada periklanan politik, maka dapat dilihat bahwa mereka merangkul pernyataan tentang segmentasi audiens untuk menyampaikan pesan yang disesuaikan melalui iklan politik mereka. Tidak hanya itu, teori Nimmo menyoroti efektivitas perangkat retorik dalam komunikasi politik. Partai NasDem menggunakan daya tarik emosional, citra yang jelas, dan narasi yang menarik untuk memikat perhatian audiens dan membangkitkan emosi yang diinginkan. Metafora, analogi, dan teknik bercerita digunakan untuk menyederhanakan ide-ide kompleks dan membuatnya dapat dihubungkan dengan publik. Dengan terampil menggunakan perangkat ini, Partai NasDem bertujuan untuk menciptakan dampak yang langgeng pada persepsi dan dukungan audiens untuk kebijakan mereka. Berdasarkan strategi komunikasi politik yang mereka terapkan, mulai dari tatap muka, komunikasi dengan memobilisasi massa, retorika politik, dan lain-lain membuahkan hasil di mana tercatat pada bulan Juni, melalui salah satu lembaga survei yang menyatakan bahwa Anies Baswedan mengalahkan Ganjar Pranowo dan menempati posisi kedua. Partai NasDem harus lebih gencar untuk mendongkrak elektabilitas Anies Baswedan karena dapat diketahui kedua rival politik beliau tidak dapat diremehkan. Selain itu, elektabilitas Anies Baswedan akan ditentukan setelah beliau mengungkapkan siapa yang akan menjadi calon Wakil Presiden untuk menemani beliau pada Pilpres 2024 sebagaimana Koalisi Perubahan memberikan wewenang seutuhnya untuk memilih sendiri.

## 5.2 SARAN

### Saran Teoritis

- a. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari penggunaan teori yang dipakai. Maka itu, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk menganalisa lebih banyak teori dan mencatumkan lebih banyak sumber atau referensi.
- b. Peneliti juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk memperbanyak narasumber terutama dari partai untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh partai, apabila partai tersebut menggunakan strategi *canvassing*, maka disarankan untuk mengikuti kegiatan tersebut agar mengetahui persis bagaimana proses tersebut berjalan.

### **Saran Praktis**

- a. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan jangka yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih detail.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya karena proses menuju Pemilihan Presiden sangat cepat dan dinamis.
- c. Partai politik yang mengusung calon Presiden dalam pemilihan umum dapat menerapkan strategi propaganda horizontal, dengan melakukan kunjungan politik atau gerilya sebagaimana terminologi digunakan oleh Partai NasDem, dapat dibuktikan strategi tersebut cukup efektif untuk meningkatkan elektabilitas partai maupun kandidat.